

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Peran Polisi Masyarakat (Polmas) Dalam Menangani Perbuatan Akibat Minum Minuman Keras Di Wilayah Hukum Polres Semarang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis yaitu penelitian hukum yang dipelajari dan diteliti yang merupakan hubungan timbal balik antara hukum dan lembaga-lembaga sosial yang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Polisi Masyarakat dalam menangani perbuatan akibat minum minuman keras di wilayah hukum Polres Semarang menitikberatkan pada penegakan hukum dengan sarana non-penal yang dipelopori oleh Bhabinkamtibmas bekerjasama dengan tokoh masyarakat. Bentuk optimalisasi jalur non penal dalam arti mencari titik temu dalam upaya musyawarah dan mufakat yang mencakup semua kriteria dalam kemufakatan proses perdamaian di luar peradilan dengan cara musyawarah untuk mencapai keadilan yang memenuhi harapan semua pihak yang terlibat dalam masalah pidana tersebut yaitu pelaku tindak pidana beserta keluarga dan korban beserta keluarga korban untuk mencari solusi terbaik yang disepakati oleh para pihak yang berperkara.

Kendala yang dihadapi Polisi Masyarakat dalam menangani perbuatan akibat minum minuman keras di Wilayah Hukum Polres Semarang adalah sumber daya manusia yang kurang memadai, sarana dan prasarana, anggaran dan keuangan, faktor kebiasaan berperilaku ala majikan serta belum memahami tugas pelayanan, belum memahami perilaku selaku pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat dan belum memahami kode etik Polri, kemampuan mengemban fungsi patroli sangat terbatas dalam pengawalan dan penjagaan mencegah timbulnya kejahatan serta kurangnya kemampuan untuk melakukan analisa tindak kejahatan, kurang komunikatif, sarana dan prasarana belum tercukupi. Dalam rangka mengatasi kendala penanganan perbuatan akibat minum minuman keras di wilayah hokum Polres Semarang, Polmas Polres Semarang menempuh langkah sebagai berikut: penegakkan hukum ditingkatkan, meningkatkan pemahaman tentang perilaku Polri sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat, meningkatkan kemampuan pengemban fungsi Patroli, penjagaan dan pengawalan dalam mencegah timbulnya kejahatan, meningkatkan sarana, prasarana pendukung petugas Bhabinkamtibmas, serta mengadakan penyuluhan hukum kepada masyarakat mengenai dampak minum minuman keras.

Kata kunci: Polisi, Masyarakat, Minuman Keras

ABSTRACT

Research titled Role of the Police Community policing (CBP) In Dealing Deeds Due to Drinking Alcohol In Semarang Police Jurisdiction. This study uses sociological juridical approach method of legal research studied and researched which is a reciprocal relationship between law and other social institutions.

The results showed that the role of the Police of the Community in handling the act of drinking alcohol in the jurisdiction of Semarang Resort Police emphasizes on law enforcement by non-penal facilities pioneered by Bhabinkamtibmas in cooperation with community leaders. The form of non-penal path optimization in the sense of seeking common ground in the effort of deliberation and consensus covering all criteria in the consensus of the peace process outside the judiciary by way of deliberation to achieve justice that fulfills the expectation of all parties involved in the criminal matters namely the perpetrator of crime along with the family and victims and their families to find the best solution agreed by the litigants.

The obstacles faced by the Police of the Community in dealing with the act of drinking liquor in the Law District of Semarang Resort Police are inadequate human resources, facilities and infrastructure, budget and finance, habits of employer behavior and not yet understood the duty of service, not understanding the behavior as protector, guardians and community servants and have not understood Polri's code of ethics, the ability to carry out patrol functions is very limited in guarding and guarding against crime and lack of ability to conduct criminal, In order to overcome the obstacles of drinking alcohol in Semarang Police, Semarang Police take the following steps: improved law enforcement, increasing understanding of Polri's behavior as protector, guardian and public servant, increasing the capability of Patrol, in preventing the onset of crime, improving facilities, infrastructure supporters of Bhabinkamtibmas officers, and providing legal counseling to the community and the effects of drinking.

Keywords: Community, Police, Liquor